

ABSTRAK

IRA YUNITA SIREGAR. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tenayan Raya. Dibimbing oleh YESSI MARLINA dan FITRI.

Berdasarkan laporan SKI 2023 prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia adalah sebesar 27,7%. Berdasarkan profil kesehatan provinsi Riau 2022 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 13,06% dan dikota Pekanbaru sebesar 18,76%. Faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil adalah kehilangan darah atau kekurangan sel darah merah, kurangnya asupan zat besi, pengetahuan, pendidikan, paritas dan usia ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Tenayan Raya. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tenayan Kelurahan Kulim. Metode sampling secara *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi adalah ibu hamil yang menetap di Kelurahan Kulim, ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent* sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang tidak berada ditempat pada saat pengumpulan data, ibu hamil yang sudah pindah. Jumlah sampel penelitian adalah 64 sampel. Data pengetahuan ibu hamil diperoleh menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ibu hamil di kelurahan Kulim sebanyak 25% memiliki pengetahuan baik, 39.1% memiliki pengetahuan cukup, dan 35,1% memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah anemia sedini mungkin pada saat kehamilan dan lebih memperhatikan kesehatan pada saat kehamilan agar tidak terjadi anemia.

Kata Kunci : Anemia, Pengetahuan, Hemoglobin

ABSTRACT

IRA YUNITA SIREGAR. Description of Maternal Knowledge of Anemia Pregnant Women in the Tenayan Raya Community Health Center Work Area. Supervised by YESSI MARLINA and FITRI.

Based on the 2023 SKI report, the prevalence of pregnant women with anemia in Indonesia is 27.7%. Based on the health profile of Riau province in 2022, the prevalence of anemia in pregnant women is 13.06% and in Pekanbaru city it is 18.76%. Factors that cause anemia in pregnant women are blood loss or lack of red blood cells, lack of iron intake, knowledge, education, parity and maternal age. The purpose of this study was to determine the description of pregnant women's knowledge about anemia in the Tenayan Raya Health Center work area. The type of research is descriptive with a cross-sectional design. The study population was pregnant women in the Tenayan Raya Health Center work area, Kulim sub-district. The sampling method was purposive sampling, with the inclusion criteria being pregnant women who live in Kulim Sub-district, pregnant women who are willing to be respondents by filling out informed consent and the exclusion criteria being pregnant women who are not in the place at the time of data collection, pregnant women who have moved. The number of research samples was 64 samples. Data on the knowledge of pregnant women was obtained using a questionnaire. Data analysis was carried out univariately. Based on the results of the study, it shows that 25% of pregnant women in Kulim sub-district have good knowledge, 39.1% have sufficient knowledge, and 35.1% have poor knowledge. The results of this study are expected to be a source of information to increase knowledge in preventing anemia as early as possible during pregnancy and pay more attention to health during pregnancy so that anemia does not occur.

Keywords : Anemia, Knowledge, Hemoglobin